

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Secara parsial variabel Giro Wajib Minimum (GWM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko likuiditas yang dihitung dengan Rasio Intermediasi Makroprudensial Syariah (RIM Syariah) bank umum syariah periode 2018-2021. Dengan nilai uji t_{hitung} GWM sebesar -6,257387 lebih kecil daripada t_{tabel} sebesar -1,98580.
2. Secara parsial variabel Penyangga Likuiditas Makroprudensial Syariah (PLM Syariah) berpengaruh signifikan terhadap risiko likuiditas (RIM Syariah) bank umum syariah periode 2018-2021. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai uji t_{hitung} sebesar 3,136394, lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,98580.
3. Variabel Giro Wajib Minimum (GWM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Syariah (PLM Syariah) secara simultan berpengaruh terhadap risiko likuiditas (RIM Syariah). Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai F_{hitung} sebesar 36,90328 lebih besar daripada F_{tabel} sebesar 3,09.

B. Saran

1. Diharapkan bagi lembaga keuangan seperti bank umum syariah maupun UUS untuk lebih mentaati ketentuan pemenuhan GWM dan PLM Syariah yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Serta lebih menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan dananya baik dalam bentuk pembiayaan maupun surat berharga. Sehingga risiko likuiditas dapat lebih ditekan dengan pemenuhan ketentuan GWM dan PLM Syariah yang dilakukan.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber wawasan pembaca mengenai beberapa instrumen yang digunakan dalam memitigasi risiko

likuiditas. Pembaca diharapkan untuk mencari sumber referensi lainnya mengenai berbagai instrumen dalam risiko likuiditas agar menambah pengetahuan, dikarenakan pada penelitian ini hanya menjelaskan sekitar 44% dari apa yang mempengaruhi risiko likuiditas.

3. Variabel independen pada penelitian ini hanya menjelaskan 44% dari variabel dependen, oleh karena itu penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen yang secara teoritis berpengaruh terhadap risiko likuiditas. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menambah sampel bank umum syariah dengan rentang waktu penelitian yang lebih lama agar lebih dapat menggambarkan pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi risiko likuiditas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN